



**Lampiran 1****INSTRUMEN PENELITIAN****PEDOMAN OBSERVASI****A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Peneliti mengadakan pengamatan di lingkungan pasar tradisional Waworoda Jaya.
2. Selama observasi dilakukan, peneliti mencatat, mendeskripsikan dan merangkum hasil observasi
3. Peneliti kemudian membuat kesimpulan sementara dari observasi yang telah dilakukan.
4. Peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan untuk di uji kecocokannya atau kebenarannya.
5. Peneliti membuat kesimpulan sebagai hasil akhir

**B. Sasaran Observasi**

1. Pedagang di pasar tradisional waworoda jaya
2. Jenis dagangan yang ada
3. peran pasar untuk peningkatan ekonomi masyarakat,
4. mekanisme pasar.

## Lampiran 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Pewawancara adalah peneliti sendiri sekaligus sebagai instrument utama.
2. Wawancara di lakukan dengan cara *in-depth interview*, yaitu dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan yang di wawancarai.
3. Pedoman wawancara ini masih bisa berubah sesuai dengan kondisi lapangan

#### B. Daftar Pertanyaan untuk produsen (penjual)

1. Bagaimana cara bapak/ibu memperkenalkan barang yang anda jual?
2. lama bapak/ibu sudah berjualan di pasar ini?
3. Apakah bapak/ibu memiliki karyawan yang membantu berdagang?
4. Berapa pungutan yang di berlakukan di pasar ini?
5. Bagaimana bapak/ibu mendapatkan barang dagangan?
6. Apakah ada kendala dalam membuat produk anda?
7. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdagang di pasar?
8. Apakah bapak/ibu memperlihatkan proses timbangan kepada pembeli?

9. Apakah sistem ekonomi islam telah di terapkan di pasar waworoda jaya ini?

### **C. Daftar pertanyaan untuk konsumen (pembeli)**

1. Apakah dengan adanya pasar tradisional ini kebutuhan masyarakat dapat dengan mudah terpenuhi?
2. Apakah yang menjadi alasan anda berbelanja di pasar ini?
3. Bagaimana pelayanan dan fasilitas yang di sediakan di pasar ini?
4. Apakah menurut bapak/ibu di pasar tradisional waworoda jaya ini telah menerapkan ekonomi islam?
5. Apakah bapak ibu pernah melihat penjual melakukan kecurangan dalam timbangan?

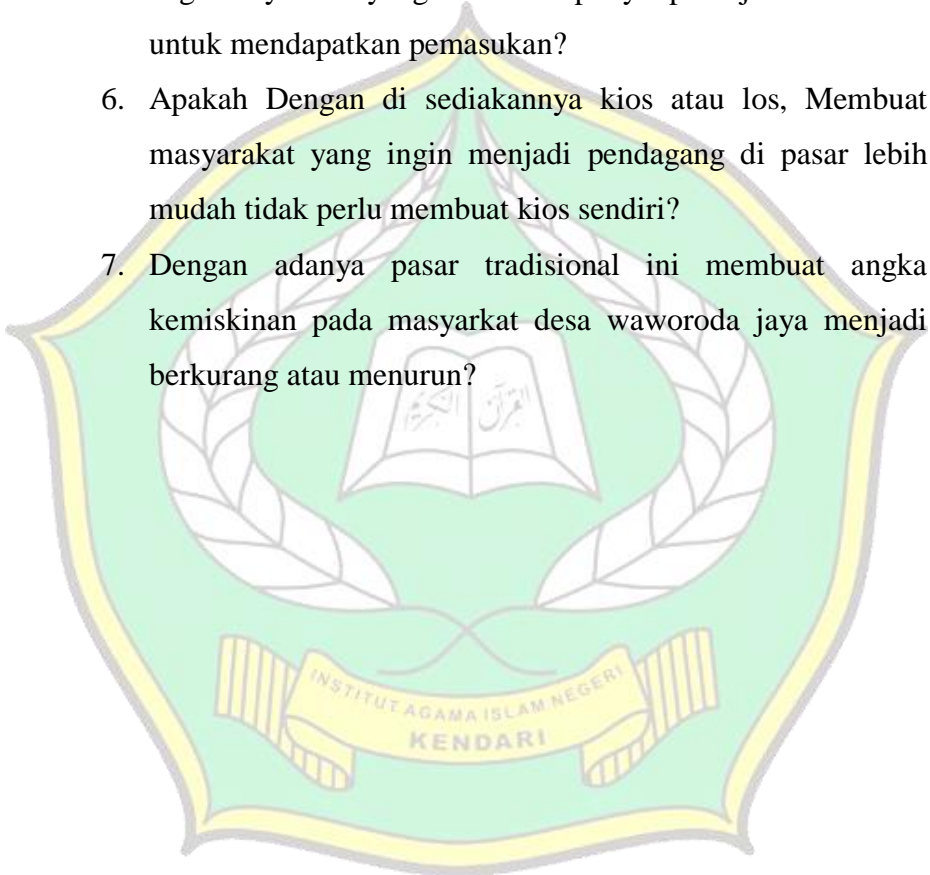
### **D. Daftar pertanyaan untuk kepala desa**

1. Apakah ada profile desa dan profil pasar?
2. Apakah hasil parkir masuk anggaran pendapatan desa ?

### **E. Daftar pertanyaan untuk pengelola pasar**

1. Apakah ada perbaikan yang di lakukan di pasar tradisional ini selama 5 tahun terakhir?
2. Berapa Jumlah keseluruhan pedagang saat ini?
3. Berapa Jumlah los dan kios yang di sediakan?

4. Dengan penataan yang ada, untuk jenis barang dagangan apakah di campur sesuai keinginan pedagang atau di tentukan blok/wilayah jenis barang dagangan?
5. Setelah adanya pasar tradisional, apakah kesempatan kerja bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan lebih luas untuk mendapatkan pemasukan?
6. Apakah Dengan di sediakannya kios atau los, Membuat masyarakat yang ingin menjadi pedagang di pasar lebih mudah tidak perlu membuat kios sendiri?
7. Dengan adanya pasar tradisional ini membuat angka kemiskinan pada masyarkat desa waworoda jaya menjadi berkurang atau menurun?



**Lampiran 3****PEDOMAN STUDI DOKUMEN****A. Petunjuk Pelaksanaan**

1. Data yang di ambil dari dokumen di sesuaikan dengan pertanyaan peneliti
2. Dokumen yang menjadi rahasia instansi/lembaga tidak di paksa untuk meminjam atau memperolehnya

**B. Data-Data Yang Di Perlukan**

1. Data kelembagaan, meliputi:
  - a. Sejarah, dan letak geografis desa waworoda jaya
  - b. Sejarah berdirinya pasar tradisional
  - c. Data kependudukan Desa Waworoda Jaya
  - d. Dan data lain-lain

## TRANSKIP WAWANCARA

### Identitas Informan

Nama : Ibu Tijah 34 tahun

Pekerjaan : Pedagang Warung Makan di Pasar Tradisional  
Waworoda Jaya

Alamat : Desa Waworoda Jaya

1. Bagaimana cara memperkenalkan produk yang di jual?

Jawaban: tidak ada cara khusus untuk memperkenalkan dagangan, setiap pasaran seperti biasa ya buka warung siapkan dagangan, pelanggan yang sudah tau dan yang baru akan datang dengan sendiri ke warung makan saya ini.

2. Berapa lama bapak/ibu sudah berjualan di pasar ini?

Jawaban: saya berjualan di pasar ini sudah 8 tahun

3. Apakah bapak/ibu memiliki karyawan yang membantu berdagang?

Jawaban: iya, ada satu orang yang membantu saya berjualan.

4. Berapa pungutan yang di berlakukan di pasar ini?

Jawaban: kalo seperti saya yang membuka warung di pasar ini di kenakan pungutan sebulannya 40 ribu

5. Bagaimana bapak/ibu mendapatkan barang dagangan?

Jawaban: barang dagangan saya untuk beras saya tidak beli, untuk bahan-bahan lainnya ada yang beli di pasar ini ada juga yang memang sudah saya siapkan beli sebelum hari pasar.

6. Apakah ada kendala dalam membuat produk anda?

Jawaban: tidak ada kendala. Hanya saja harus siap bangun lebih awal untuk menyiapkan dagangan saya ini.

7. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdagang di pasar?

Jawaban: peningkatan ada, karena sebelumnya saya tidak punya pendapatan lain selain dari suami, tapi setelah berjualan, Alhamdulillah ada tambahan pemasukan

8. Apakah ekonomi islam telah di terapkan di pasar Waworoda Jaya ini?

Jawaban: menurut saya transaksi yang berlaku di pasar ini sudah sesuai ya, harganya juga sangat murah.





**Identitas Informan**

Nama : ibu sulastri  
Pekerjaan : Pedagang Jajanan tradisonal di pasar tradisional  
Waworoda Jaya  
Alamat : Desa Waworoda Jaya

1. Bagaimana cara memperkenalkan produk yang di jual?

Jawaban: pembeli yang lewat akan melihat sendiri jualan saya jadi tidak perlu di perkenalkan, namun ketika ada pembeli yang tidak mengetahui produk yang saya jual, maka saya akan menjelaskan.

2. Berapa lama bapak/ibu sudah berjualan di pasar ini?

Jawaban: 7 tahun

3. Apakah bapak/ibu memiliki karyawan yang membantu berdagang?

Jawaban: tidak, saya berjualan sendiri. Karena dagangan saya juga tidak terlalu banyak dan masih bisa di kerjakan sendiri.

4. Berapa pungutan yang di berlakukan di pasar ini?

Jawaban: pungutan yang saya bayarka setiap pasaran itu Rp.2000

5. Bagaimana bapak/ibu mendapatkan barang dagangan?

Jawaban: untuk bahan-bahan dagangan saya membelinya dari masyarakat yang juga berjualan di pasar ini

6. Apakah ada kendala dalam membuat produk anda?

Jawaban: tidak ada, kendala karena sudah sering di lakukan jadi sudah terbiasa.

7. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah berdagang di pasar?

Jawaban: ya ada, sebelumnya saya mengandalkan pendapatan suami, tapi kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka dari itu saya berjualan untuk tambahan pendapatan keluarga juga.

8. Apakah ekonomi islam telah di terapkan di pasar Waworoda Jaya ini?

Jawaban: menurut saya sudah, karena di lihat tidak ada nya penjualan yang harganya tinggi. Semua sesuai dengan harga normal.



### Identitas Informan

Nama : ibu hesti, pembeli di pasar tradisional  
Waworoda Jaya

Alamat : Desa Anggothu

1. Apakah dengan adanya pasar tradisional ini kebutuhan masyarakat dapat dengan mudah terpenuhi?

Jawaban: iya, dengan adanya pasar ini sangat membantu sekali untuk mendapatkan keperluan jadi tidak harus pergi jauh ke unaha untuk mencari bahan-bahan keperluan sehari-hari.

2. Apakah yang menjadi alasan anda berbelanja di pasar ini?

Jawaban: karena pasar ini dekat, akses jalannya juga bagus, dan segala keperluan ada di pasar ini terlebih lagi harganya yang murah.

3. Bagaimana pelayanan dan fasilitas yang di sediakan di pasar ini?

Jawaban: pelayanan yang di berikan oleh pedagang-pedagang di pasar ini sangat ramah, fasilitas pasar juga sudah memadai dengan di sediakannya wc umum.

4. Apakah menurut bapak/ibu di pasar tradisional Waworoda Jaya ini telah menerapkan ekonomi islam?

Jawaban: menurut saya sudah karena harga yang di berikan penjual sangatlah murah ketimbang harga di pasar modern dan juga pedagang selalu memperlihatkan ketika melakukan menimbangan jadi tidak ada penjual yang melakukan kecurangan

5. Apakah bapak/ibu pernah melihat pedagang yang melakukan kecurangan dala timbangan?

Jawaban: tidak perna

**Identitas Informan**

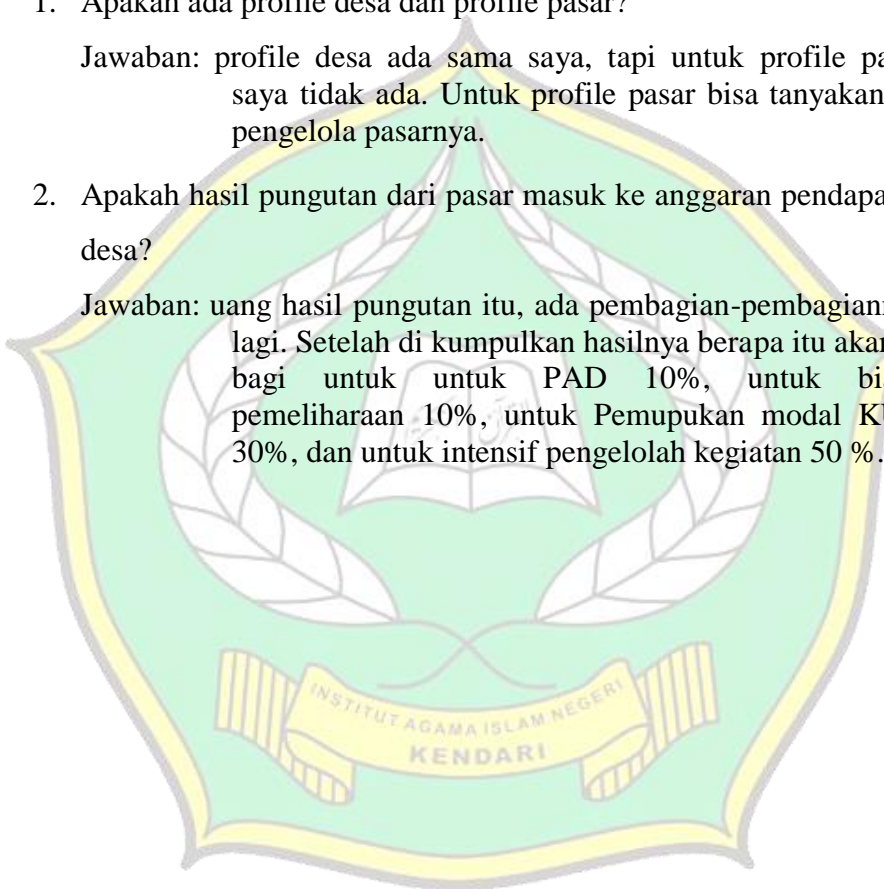
Nama : Bapak Pasta  
Alamat : Desa Waworoda Jaya  
Pekerjaan : Kepala Desa Waworoda Jaya

1. Apakah ada profile desa dan profile pasar?

Jawaban: profile desa ada sama saya, tapi untuk profile pasar saya tidak ada. Untuk profile pasar bisa tanyakan ke pengelola pasarnya.

2. Apakah hasil pungutan dari pasar masuk ke anggaran pendapatan desa?

Jawaban: uang hasil pungutan itu, ada pembagian-pembagiannya lagi. Setelah di kumpulkan hasilnya berapa itu akan di bagi untuk untuk PAD 10%, untuk biaya pemeliharaan 10%, untuk Pemupukan modal KUD 30%, dan untuk intensif pengelolah kegiatan 50 %.



**Identitas Informan**

Nama : bapak nyoman somayase

Pekerjaan : sekretaris desa dan pengelola pasar

Alamat : Desa Waworoda Jaya

1. Apakah ada perbaikan yang di lakukan di pasar tradisional Waworoda Jaya ini selama 5 tahun terakhir?

Jawaban: perbaikan terakhir kali di lakukan pada tahun 2017 dan sampe sekarang belum ada perbaikan lagi.

2. Berapa jumlah pedagang keseluruhan saat ini?

Jawaban: jumlah pedagang saat ini itu mencapai 222 pedagang

3. Berapa jumlah kios terbuka/los dan kios tertutup yang di sediakan?

Jawaban: jumlah kios tertutup yang di sediakan ada 2 unit di mana satu unitnya itu bisa di gunakan oleh 10 pedagang, untuk kios terbuka/los itu ada 8 unit dan masing-masingnya juga bisa di gunakan untuk 10 pedagang.

4. Dengan penataan yang ada untuk jenis barang dagangan apakah di campur sesuai keinginan pedagang atau di tentukan blok/wilayah jnis barang dagangan?

Jawaban: di pasar Waworoda Jaya ini sudah di tetapkan tempat-tempat untuk para pedagang berdagang. Sayur mayor satu tempat agar mudah di cari, penjual pakaian juga terpisah, ikan juga terpisah.

5. Setelah adanya pasar tradisional, apakah kesempatan kerja bagi masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan lebih luas untuk mendapatkan pemasukan?

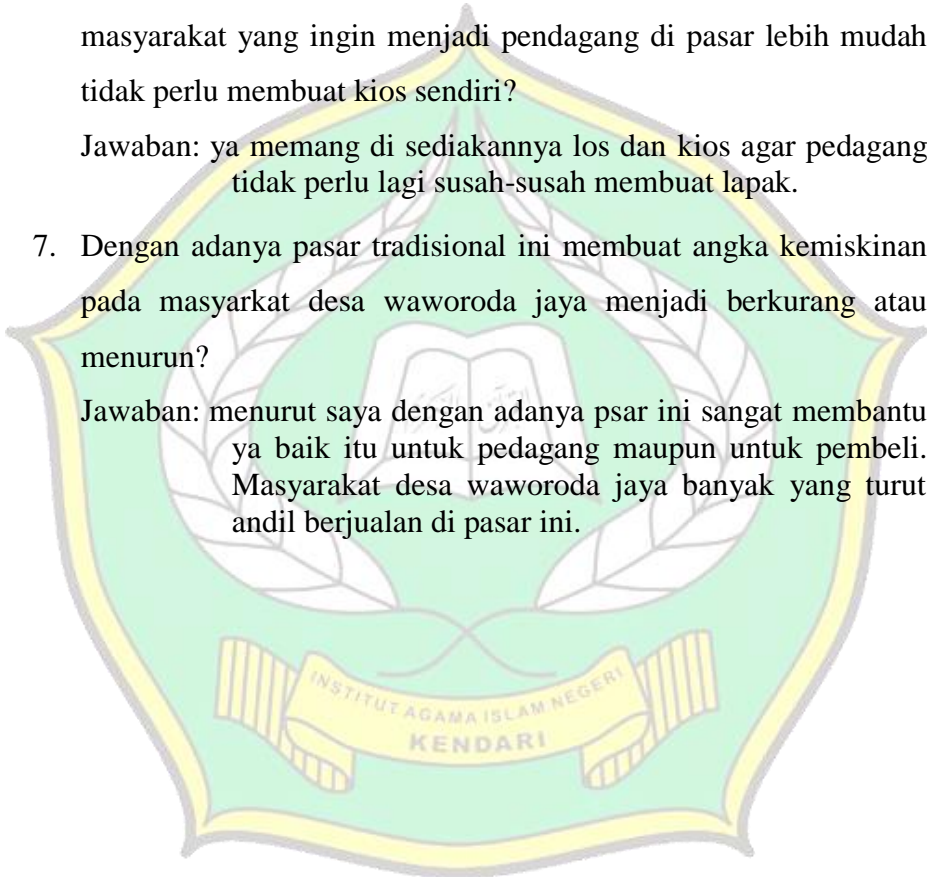
Jawaban: menurut saya tergantung dari individunya sendiri. Bagaimanapun jika mereka berusaha untuk mendapatkan penghasilan pasti bisa, terutama di pasar ini karena banyak juga pedagang yang membutuhkan jasa angkut barang mereka.

6. Apakah Dengan di sediakannya kios atau los, Membuat masyarakat yang ingin menjadi pedagang di pasar lebih mudah tidak perlu membuat kios sendiri?

Jawaban: ya memang di sediakannya los dan kios agar pedagang tidak perlu lagi susah-susah membuat lapak.

7. Dengan adanya pasar tradisional ini membuat angka kemiskinan pada masyarakat desa waworoda jaya menjadi berkurang atau menurun?

Jawaban: menurut saya dengan adanya pasar ini sangat membantu ya baik itu untuk pedagang maupun untuk pembeli. Masyarakat desa waworoda jaya banyak yang turut andil berjualan di pasar ini.



## DOKUMENTASI



Wawancara kepada Bapak pasta selaku kepala desa dalam rangka Pengambilan data desa



Wawancara kepada pengelola pasar bapak nyoman somayasa dalam rangka Pengambilan data pasar



Wawancara kepada ibu tijah pedagang warung makan



Wawancara kepada sri pedagang sembako dan sayuran



Wawancara kepada ibu irwan  
pedagang sayur



Wawancara kepada ibu  
tintahpedagang jamu



Wawancara bersama ibu irma  
pedagang pakaian



Suasana pasar

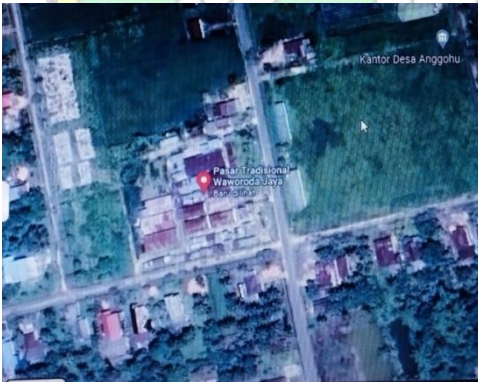




Wawancara bersama ibu mariaah



Wawancara bersama ibu hesty dan ibu tika



Lokasi pasar tradisional Waworoda Jaya



suasana pasar tradisional



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: [bridaprovsultra@gmail.com](mailto:bridaprovsultra@gmail.com)

Kendari, 14 September 2023

K e p a d a

Nomor : 070/4077 / IX / 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian.

Yth. Bupati Konawe  
 di - Unaaha

Berdasarkan Surat Dekan FEBI IAIN Kendari Nomor : 591/n.23/FE.1/TL.00/09/2023 tanggal, 12 September 2023 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : ALFIDA YULIANA  
 NIM : 19050101028  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Lokasi Penelitian : Desa Waworoda Kec. Tongauna Kab. Konawe

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**"PERAN PASAR TRADISIONAL DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WAWORODA JAYA KECAMATAN TONGAUNA UTARA KABUPATEN KONAWE".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 14 September 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan maksud izin tersebut.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan dimaksud.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an: GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
 KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH



Dra. H. Susilawati

Pembina Utama Madya Gol. IV/d  
 Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FEBI IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Konawe di Unaaha;
5. Camat Tongauna Utara di Tempat;
6. Kepala Desa Waworoda Jaya di Tempat;

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Alfida Yulliana  
 Tempat, tanggal lahir : Anggothu, 17 Desember 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Anggothu  
 Handphone : 082290298865  
 Status : Mahasiswa  
 E-mail : [alfidayuliana09@gmail.com](mailto:alfidayuliana09@gmail.com)

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

TK Makarti Jaya : 2006-2007  
 SDN 1 Wawaroda Jaya : 2007-2013  
 SMPN 1 Tongauna : 2013-2016  
 SMKN 1 Unaaha : 2016-2019